

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah -0.34%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (5,745-5815).

Today's Info

- INCO Alokasi Capex Untuk Pemeliharaan Tungku
- Laba MLBI Turun 1.54%
- KINO Berencana Naikkan Harga Barang
- LPKR Jual 5% Saham SILO ke Marubeni
- MYOH Bidik Proyek Energi
- INDY Pemegang Saham Mayoritas Tambang Awak Mas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
TBIG	Spec.Buy	1,230-1,250	1,150/1,135
ACES	Spec.Buy	1,605-1,630	1,490
LSIP	Spec.Buy	1,110-1,135	1,020
INKP	Spec.Buy	6,525-6,700	6,075/6,000
MNCN	Spec.Buy	1,400-1,430	1,300

See our Trading Ideas pages, for further details

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	25,58	3,571

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
SCPI	25 Feb	EGM
AISA	26 Feb	EGM
BEKS	26 Feb	EGM
BRIS	28 Feb	AGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

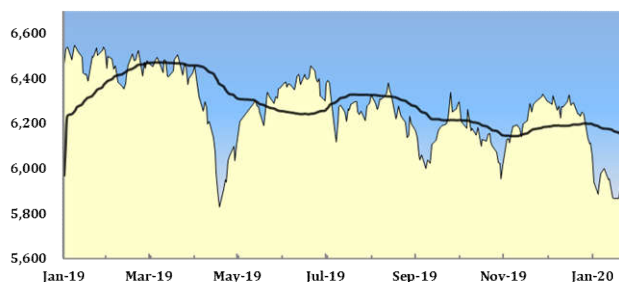
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER			
------------	--	--	--

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

IHSG Februari 2019 - Februari 2020



JSX DATA

Volume (Million Shares)	5,113	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	5,457	5,745	5,815
Frequency (Times)	399,075	5,720	5,845
Market Cap (Trillion IDR)	6,691	5,690	5,865
Foreign Net (Billion IDR)	-846.53		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,787.14	-19.91	-0.34%
Nikkei	22,605.41	-781.33	-3.34%
Hangseng	26,893.23	72.35	0.27%
FTSE 100	7,017.88	-138.95	-1.94%
Xetra Dax	12,790.49	-244.75	-1.88%
Dow Jones	27,081.36	-879.44	-3.15%
Nasdaq	8,965.61	-255.67	-2.77%
S&P 500	3,128.21	-97.68	-3.03%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	54.95	-1.3	-2.40%
Oil Price (WTI) USD/barel	49.90	-1.5	-2.97%
Gold Price USD/Ounce	1653.17	-33.8	-2.00%
Nickel-LME (US\$/ton)	12372.00	29.5	0.24%
Tin-LME (US\$/ton)	16707.00	170.0	1.03%
CPO Malaysia (RM/ton)	2480.00	-116.0	-4.47%
Coal EUR (US\$/ton)	47.60	0.1	0.11%
Coal NWC (US\$/ton)	66.20	0.0	-0.08%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13887.00	15.0	0.11%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,767.7	0.02%	13.36%
MD Asset Mantap Plus	1,377.9	0.10%	0.00%
MD ORI Dua	2,323.0	-0.15%	16.91%
MD Pendapatan Tetap	1,325.0	0.34%	0.00%
MD Rido Tiga	2,593.2	-0.16%	16.12%
MD Stabil	1,332.1	0.95%	10.32%
ORI	1,779.6	-2.85%	-24.60%
MA Greater Infrastructure	1,105.8	-0.17%	0.00%
MA Maxima	906.1	-0.15%	0.00%
MA Madania Syariah	1,009.7	-0.03%	-0.35%
MD Kombinasi	650.4	-0.27%	0.00%
MA Multicash	1,552.2	-0.11%	6.50%
MD Kas	1,661.3	0.01%	14.01%

Market Review & Outlook

IHSG Melemah -0.34%. IHSG ditutup melemah -0.34% dipimpin koreksi saham TPIA, HMSP dan TLKM dengan sektor industri dasar (-2.86%) mengalami pelemahan terbesar. Dari dalam, pergerakan IHSG dipengaruhi oleh rilis kinerja keuangan emiten dan pembagian dividen. Adapun dari luar, wabah virus corona menjadi faktor penekan indeks.

Wall Street ditutup melemah dengan indeks DJIA melemah -3.151%, S&P 500 melemah -3.03% dan Nasdaq Composite melemah -2.77%. Pelemahan Wallstreet setelah Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit) AS memperingatkan warga untuk bersiap menghadapi wabah virus corona (Covid-19). Kenaikan jumlah kasus di bagian lain di Asia serta Timur Tengah dan Eropa juga menimbulkan kekhawatiran terhadap pertumbuhan ekonomi global.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (5,745-5815). IHSG pada perdagangan kemarin kembali ditutup melemah berada di level 5,787. Indeks juga sempat menguji support level yang berada di level 5,745, namun belum mampu melewatinya. Hal tersebut berpotensi mengalami penguatan dan bergerak menuju resistance level 5,815. Munculnya formasi *long-legged doji* pada candle berpotensi membawa indeks menguat. Namun jika berbalik melemah dapat menguji 5,745. Hari ini diperkirakan indeks fluktuatif, cenderung menguat terbatas.

Today's Info

INCO Alokasi Capex Untuk Pemeliharaan Tungku

- Tahun ini, PT Vale Indonesia Tbk (INCO) akan mengalokasikan belanja modal atau *capital expenditure* (capex) sedikit lebih besar dibandingkan capex tahun lalu karena adanya aktivitas pemeliharaan salah satu dari empat *furnace* (tungku) yang akan dimulai pada kuartal IV-2020 yang akan berjalan kurang lebih 5 bulan.
- Tahun lalu INCO mengalokasikan capex senilai US\$ 166,6 juta. Capex ini mayoritas digunakan untuk proyek Larona Canal Lining dan pemeliharaan rutin.
- Akibat dari pemeliharaan tungku ini, produksi nikel INCO diprediksi bakal sama dengan tahun lalu, yakni di kisaran 71.000 metrik ton. Tahun lalu, INCO memproduksi 71.025 metrik ton nikel atau turun 5,05% secara tahunan. Namun, capaian ini masih memenuhi target produksi INCO yang dipasang 71.000 metrik ton–73.000 metrik ton.
- Pada kuartal IV-2019, INCO membukukan pendapatan sebesar US\$ 275,5 juta atau naik 28,6% secara kuartalan. Sementara itu, laba bersih INCO melesat 117,15% menjadi US\$ 57,24 juta. (Sumber : Kontan.co.id)

Laba MLBI Turun 1,54%

- PT Multi Bintang Tbk. (MLBI) mencatatkan penurunan tipis pada perolehan laba bersih sepanjang 2019. Produsen bir Bintang itu meraup laba bersih Rp1,20 triliun, turun 1,54 persen dibandingkan dengan posisi 2018 yang menyebabkan *earning per share* juga turun tipis yaitu Rp572, turun 1,54 persen dibandingkan dengan posisi Desember 2018 sebesar Rp581.
- Penjualan bersih berdasarkan segmen alkohol masih menjadi penopang pendapatan perseroan yakni sekitar Rp3,27 triliun atau 88,12 persen dibanding segmen non alkohol. Bersamaan dengan itu, penjualan bersih ke pihak ketiga untuk dipasarkan ke pasar domestik menjadi masih dominan, yaitu sebesar Rp3,68 triliun atau 99,2 persen.
- Selain bir Bintang, MLBI juga memproduksi bir bermerk Heineken dan minuman fermentasi jus apel bermerk Strongbow. Di segmen minuman nonalkohol, MLBI memproduksi Bintang Zero, Green Sand, dan Bintang Raddler. (Sumber : Bisnis.com)

KINO Berencana Naikkan Harga Barang

- Emiten barang konsumsi dan perawatan tubuh, PT Kino Indonesia Tbk. (KINO) berencana mengerek harga jual rata-rata atau *average selling price* (ASP) tahun ini. Penaikan harga jual dilakukan seiring dengan kenaikan biaya pokok produksi yaitu faktor inflasi dan juga kenaikan upah buruh.
- Secara umum, sepanjang 2020 KINO membidik pertumbuhan penjualan sebesar 15% yang akan ditopang pasar domestik maupun ekspor.
- Hingga September 2019, laporan keuangan perseroan menunjukkan, pendapatan penjualan naik 34,12 persen menjadi Rp3,48 triliun. Dengan segmen perawatan tubuh merupakan salah satu kontributor utama pendapatan perseroan, antara lain lewat produk 'Ovale' yang menyumbang pendapatan sebanyak Rp1,68 triliun atau 47 persen terhadap total pendapatan KINO.
- Penjualan juga ditopang oleh produk minuman sebesar Rp1,31 triliun atau setara 37 persen dari total pendapatan. Beberapa produk andalan KINO antara lain minuman larutan penyegar Cap Kaki Tiga, Cap Panda, Segar Sari, dan Snack It. Kemudian Ovalle, Eskulin, Ellips, Sasha, Sleek dan Resik V. (Sumber : Bisnis.com)

Today's Info

LPKR Jual 5% Saham SILO ke Marubeni

- Dalam keterbukaan BEI, disebutkan bahwa Kemitraan ini termasuk akuisisi sekitar 5 persen saham PT Siloam International Hospitals (SILO) operator rumah sakit terkemuka di Indonesia, oleh Marubeni dan penandatanganan nota kesepahaman dengan PT Lippo Karawaci ini dalam rangka untuk mengejar peluang bisnis di sektor layanan kesehatan di Indonesia beserta infrastrukturnya, termasuk investasi di farmasi, laboratorium dan industri lainnya yang terkait dengan layanan kesehatan.
- Akuisisi saham Siloam oleh Marubeni berasal dari pemegang saham minoritas sehingga kepemilikan Lippo Karawaci di Siloam tetap tidak berubah. Kemitraan ini memvalidasi posisi Siloam sebagai pemimpin pasar dalam sektor layanan kesehatan yang paling menarik, serta paling cepat berkembang secara global.
- Marubeni adalah konglomerat bisnis perdagangan dan investasi yang terintegrasi dan terkemuka di Jepang. Pada bulan April 2019, Marubeni mendirikan Divisi Pengembangan Bisnis Next Generation dengan misi mengejar model bisnis baru yang dapat memberikan solusi atas permasalahan sosial, dan meningkatkan nilai korporasi dalam jangka panjang menuju tahun 2030. (Sumber : emitennews.com)

INDY Pemegang Saham Mayoritas Tambang Awak Mas

- PT Indika Energy Tbk., melalui anak perusahaannya PT Indika Mineral Investindo meningkatkan porsi kepemilikan saham di Nusantara Resource Limited, pengelola tambang Awak Mas, Sulawesi Selatan.
- Perjanjian penyertaan saham tersebut merupakan kelanjutan dari rencana perseroan sejak tahun lalu. Dalam perjanjian itu, penyertaan modal dilakukan dalam dua tahap.
- Pertama, perseroan akan melakukan penyertaan modal sebesar 25 persen saham di Masmino dengan nilai penyertaan sebesar US\$15 juta, dan kedua, Indika memiliki hak untuk melakukan penyertaan 15 persen saham tambahan di Masmino senilai US\$25 juta
- Lewat dua tahap tersebut, Indika akan menjadi pemilik mayoritas Masmino dengan jumlah kepemilikan sebesar 52,6 persen, baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun, per Desember 2019 INDY memiliki saham di Nusantara sebesar 21,02 persen (sumber : bisnis.com)

MYOH Bidik Proyek Energi

- PT Samindo Resources Tbk., mengincar proyek independent power producer (IPP) berbasis energi baru dan terbarukan (EBT) yang ditawarkan oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
- Menurut Zaki, investor relation Samindo Resources prospek bisnis batu bara cenderung konservatif pada tahun ini. Terlebih, China sebagai salah satu konsumen komoditas terbesar dunia, tengah diterpa wabah virus corona atau covid-19 sehingga banyak pabrik yang tutup.
- Sebagai kontraktor, MYOH tidak terdampak langsung pergerakan harga batu bara, namun saat harga jatuh dan permintaan menyusut, target yang dibebankan kepada perseroan juga menurun.
- Sepanjang 2019 MYOH berhasil mencatatkan kenaikan volume overburden removal sebesar 1,1 persen menjadi 55,2 juta bank cubic meter (bcm) dibandingkan dengan capaian pada tahun sebelumnya sebesar 54,6 juta bcm.
- Selain itu, perseroan juga membukukan kenaikan hingga 13,7 persen untuk produksi batu bara pada 2019 sebesar 11,1 juta ton, lebih tinggi daripada volume produksi 2018 sebesar 9,8 juta ton. (Sumber : bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Edo Ardiansyah	Property, Trade, Basic Industry	edo.ardiansyah@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439

OLT Brokerage Dept

Yefri Indra	Head of OLT Brokerage	olt@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62168
-------------	-----------------------	----------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.